

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS AIRLANGGA

PROGRAM STUDI : EKONOMI PEMBANGUNAN
DAFTAR No. :

ABSTRAK
SKRIPSI SARJANA EKONOMI

NAMA : ACHINTYA WIDHI ADNYANI
N.I.M. : 041211133062
TAHUN PENYUSUNAN : 2016

JUDUL:

*PROFIL DAN DETERMINAN KERENTANAN KEMISKINAN RUMAH TANGGA
DI INDONESIA*

ISI :

Konsep kerentanan kemiskinan muncul karena adanya guncangan sebagai suatu dimensi penting dari kemiskinan. Keberadaan guncangan menyebabkan ketidakamanan pada kesejahteraan rumah tangga. Pengukuran kerentanan kemiskinan ini mengukur besarnya probabilitas rumah tangga untuk jatuh miskin di masa mendatang. Penelitian ini dilakukan untuk mengukur tingkat kerentanan kemiskinan dan mengkaji determinannya berdasarkan data survei rumah tangga di Indonesia. Data sampel yang digunakan merupakan data sekunder dari IFLS 5 (*Indonesia Family Live Survery*) tahun 2014. Pengukuran kerentanan kemiskinan menggunakan *Three Stage FGLS (Feasible Generalized Least Square)*, sedangkan analisis determinannya menggunakan metode regresi logit. Hasil studi ini menunjukkan bahwa Provinsi Lampung, DKI Jakarta, Sumatra Utara, Sumatra Barat, Kalimantan Selatan, dan Nusa Tenggara Barat memiliki rata-rata nilai kerentanan kemiskinan tinggi. Bahkan, Lampung menjadi provinsi yang paling rentan pada tahun 2014. Selain itu, dalam penelitian ini juga ditemukan bahwa usia kepala rumah tangga, ukuran rumah tangga, pendidikan kepala rumah tangga, kepemilikan tabungan, kepemilikan tanah, dan lokasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai kerentanan kemiskinan rumah tangga.

Kata Kunci : Kemiskinan, Kerentanan Kemiskinan, *Three Stage FGLS*, Logit, Indonesia.

MINISTRY OF NATIONAL EDUCATION
FACULTY OF ECONOMY AND BUSINESS OF AIRLANGGA UNIVERSITY

STUDY PROGRAM : ECONOMIC DEVELOPMENT
LIST No. :

ABSTRACT
GRADUATE ECONOMICS THESIS

NAME : ACHINTYA WIDHI ADNYANI
N.I.M. : 041211133062
YEAR OF PREPARATION : 2016

THEME:

PROFILE AND DETERMINANT HOUSEHOLD VULNERABILITY TO POVERTY IN INDONESIA

CONTENT :

Concept of vulnerability to poverty appears by a presence of shocks as an important dimension of poverty. The existence of shocks lead to insecurity in household welfare. This measurement of vulnerability to poverty is trying to measure probability of households fall in to poverty in the future. This study aims to measure household vulnerability to poverty and examine its determinants on the basis of a household survey data for Indonesia. Sampel data used is secondary data from IFLS 5 (Indonesia Family Life Survey) year 2014. The measurement of vulnerability to poverty is analyzed using three stage FGLS (Feasible Generalized Least Square), while its determinant is analyzed using logit regression methods. Results of this study show that Lampung province, DKI Jakarta, Sumatra Utara, Sumatra Barat, Kalimantan Selatan, dan Nusa Tenggara Barat have a high average value of vulnerability to poverty. Moreover, Lampung Province is the most vulnerable in 2014. Furthermore, this study find that age of household head, education of household head, household size, location, saving ownership, and land ownership have a significant effect on household value of vulnerability to poverty.

Keywords: *Poverty, Vulnerability to Poverty, Three Stage FGLS, Logit, Indonesia*